

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KUA Sumber Jaya terkait karakteristik dan tingkat pengetahuan calon pengantin dan pengantin baru dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 32 responden laki-laki, mayoritas berusia 26–30 tahun (48,7%), berpendidikan SMA/ sederajat (71,9%), dan bekerja sebagai petani (34,4%). Sementara itu, dari 32 responden perempuan, mayoritas berusia 21–25 tahun (56,3%), berpendidikan SMA/ sederajat (37,5%), dan tidak bekerja/IRT (50,0%).
2. Dari 64 responden, 59,4% memperoleh informasi tentang gizi prakonsepsi dan 1000 HPK melalui penyuluhan mingguan yang diadakan oleh puskesmas saat kelas catin.
3. Dari 32 responden laki-laki dan 32 perempuan, tingkat pengetahuan dalam kategori baik tercatat pada: Modul 1 (laki-laki 56,3%, perempuan 53,1%), Modul 2 (laki-laki 37,5%, perempuan 65,6%), Modul 3 (laki-laki 65,6%, perempuan 62,5%), dan Modul 4 (laki-laki 62,5%, perempuan 65,6%).

B. Saran

1. KUA dan Puskesmas Sumber Jaya dapat bekerja sama memberikan edukasi serta sesi tanya jawab tentang kesehatan reproduksi, gizi prakonsepsi dan 1000 HPK selama kegiatan suscatin dengan tujuan meningkatkan pengetahuan calon pengantin.
2. Pada kegiatan suscatin, KUA Sumber Jaya dapat merekomendasikan calon pengantin untuk menggunakan aplikasi pranikah yang tersedia di *Playstore*. Aplikasi ini memuat empat modul berisi materi dalam bentuk video, PPT, PDF, dan latihan soal. Calon pengantin dapat mengunduh materi tersebut untuk dipelajari dan mengerjakan soal secara berulang guna meningkatkan pengetahuan. Selain itu, disarankan untuk berdiskusi

dengan pasangan atau anggota keluarga untuk menambah wawasan pranikah.

3. Pada Pengembang Aplikasi Pranikah agar penjelasan pada modul 2 tentang gizi seimbang ibu hamil dan pemantauan pertumbuhan balita sebaiknya dipisah atau jika digabung, gizi seimbang ibu hamil dapat dimasukkan ke modul 4.